

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Delik Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang maka kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa delik pada tahun 2020-2023 pada kategori patuh dan cukup patuh. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2020 dan 2021, kepatuhan berada dalam kategori “Patuh” dengan persentase 93,49% dan 90,61%. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan ke kategori “Cukup Patuh” sebesar 83,84%, dan meskipun ada peningkatan target pada 2023, pencapaian 88,43% masih dalam kategori yang sama.
2. Kontribusi Desa Delik terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Tuntang mengalami tren peningkatan selama periode 2020-2023. Persentase kontribusi yang awalnya 13,60% pada 2020 menurun menjadi 13,22% dan pada 2022 mengalami kenaikan hingga 18,52% dan puncaknya pada tahun 2023 meningkat hingga 27,46%. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan ekonomi desa, peningkatan produktivitas, serta efektivitas kebijakan pembangunan. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan menunjukkan kesadaran yang semakin baik. Secara keseluruhan, tren positif ini mencerminkan peran Desa Delik yang semakin signifikan dalam mendukung pembangunan kecamatan.
3. Berdasarkan perhitungan, kontribusi Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Desa Delik terhadap Pendapatan PBB Kabupaten Semarang mengalami fluktuasi selama periode 2020-2023. Meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2022, kontribusi tersebut kembali meningkat pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya dinamika dalam pembayaran PBB di Desa Delik.

4. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pajak Desa Delik, rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB disebabkan oleh tiga faktor utama: lokasi wajib pajak yang berada di luar daerah, kenaikan pajak yang signifikan tanpa sosialisasi, serta perubahan kepemilikan objek pajak yang tidak dilaporkan

B. Saran

Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Desa Delik, pemerintah desa perlu memperkuat sosialisasi mengenai pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta manfaatnya bagi pembangunan desa. Pemanfaatan sistem pembayaran berbasis teknologi, seperti layanan online dan pengingat pembayaran, dapat memudahkan masyarakat dalam melunasi kewajibannya. Selain itu, pemberian insentif atau penghargaan bagi wajib pajak yang patuh dapat menjadi motivasi tambahan. Pemerintah desa juga perlu melakukan evaluasi dan monitoring berkala untuk mengidentifikasi kendala dan merancang strategi peningkatan kepatuhan. Kolaborasi antara pemerintah desa, kecamatan, dan instansi perpajakan juga penting untuk mengoptimalkan penerimaan PBB di masa mendatang.

Disarankan melakukan penelusuran kepada pihak pertama atau pemilik sertifikat untuk memperoleh informasi pembeli, sehingga dapat segera dihubungi dan diimbau menyelesaikan kewajiban pembayaran. Selain sosialisasi tatap muka, perlu disediakan media edukatif seperti video tutorial prosedur pembayaran mandiri melalui bank, kantor pos, atau saluran lain, mengingat sebagian masyarakat kurang proaktif mencari informasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan data tingkat kecamatan agar ruang lingkup lebih luas dan hasil analisis lebih komprehensif.